

## ABSTRACT

ISABELLA HUBUNG (2004). **A Study of the Passive Voice in Louisa May Alcott's *Little Women***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University

This study is focused on *Little Women*, written by Louisa May Alcott. The writer was interested in the passive voice used in this novel and analyzed it. The novel tells about four sisters who live with their mother and a servant. They have colorful life and they struggle to face problems together. The writer chooses the passive voice because it has a lot of types to analyze and it can be identified. It exists frequently almost in any texts and other written forms.

This study has two aims. The first aim is to describe what and how the constructions or forms of the passive voice are used and which the passive sentences are used through Louisa May Alcott's *Little Women*. The second aim is to explain why the passive voice is preferred to the active from Louisa May Alcott's *Little Women*.

The writer conducted some steps in accomplishing the study. Firstly, she read Louisa May Alcott's *Little Women* and secondly, she decided the passive voice would be analyzed. The third step was reading theories in some books related to the topic that has been chosen. The fourth was identifying the passive accurately based on their various types and tenses. The last step was analyzing the reasons of why the passive voice is used in readings.

In Louisa May Alcott's *Little Women*, there are a lot of passive sentences. They appear in various types and tenses. The passive voice is preferred to the active for eight underlying reasons, namely (i) to avoid subjectivity in a sentence, (ii) to focus or emphasize what happened to somebody or things, (iii) to make a statement or action softer, (iv) to ignore an agent, (v) to produce a result in an active sentence, (vi) to avoid a vague or indefinite agent that occurs in an active sentence, (vii) to show the second clause or more without agents, (viii) to produce more appropriate sentences. The passive appears frequently in the text. The passive is used to make sentences to be simpler and understandable.

Finally, this study describes the passive voice that are used in Louisa May Alcott's *Little Women*. It has different constructions that can be classified into three types, namely *be-en* form, *get* form, and *have* form. The study also analyzes about underlying reasons of the use of the passive in the novel.

## ABSTRAK

ISABELLA HUBUNG (2004). **Studi Mengenai Bentuk-Bentuk Pasif pada Karya Louisa May Alcott, *Little Women***. Program studi Sastra Inggris, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

Studi ini difokuskan pada sebuah novel *Little Women* yang ditulis oleh Louisa May Alcott. Melalui karya ini, penulis tertarik pada bentuk pasif yang digunakan dan menganalisisnya. Novel ini menceritakan tentang empat orang bersaudara yang tinggal bersama ibu mereka dan seorang pelayan. Mereka memiliki kehidupan yang berwarna dan berjuang untuk menghadapi problem bersama-sama. Penulis memilih bentuk pasif karena bentuk pasif memiliki banyak tipe untuk dianalisis dan dapat diidentifikasi. Bentuk pasif sering terjadi hampir di setiap teks dan bentuk-bentuk tertulis lainnya.

Studi ini mempunyai dua tujuan. Tujuan pertama yaitu untuk mendeskripsikan apa dan bagaimana pola atau bentuk kalimat pasif digunakan dan bentuk pasif mana yang digunakan dalam karya Louisa May Alcott, *Little Women*. Tujuan kedua adalah untuk menjelaskan mengapa bentuk pasif lebih sering digunakan daripada bentuk aktif dari karya Louisa May Alcott, *Little Women*.

Penulis telah melakukan beberapa langkah dalam menyelesaikan studi ini. Pertama, penulis membaca karya Louisa May Alcott, *Little Women* dan yang kedua, penulis memutuskan bahwa bentuk pasif yang akan dianalisa. Langkah ketiga yaitu membaca teori-teori dalam buku-buku yang berhubungan dengan topic yang telah dipilih. Langkah keempat yaitu mengidentifikasi bentuk pasif secara akurat berdasarkan jenis-jenis kalimat pasif dan waktu yang berbeda-beda. Langkah terakhir yaitu menganalisa alasan-alasan mengapa bentuk pasif digunakan dalam bacaan-bacaan.

Dalam karya Louisa May Alcott, *Little Women*, ada banyak kalimat-kalimat pasif. Bentuk pasif ini muncul dalam waktu dan tipe yang bervariasi. Bentuk pasif lebih sering dipilih daripada bentuk aktif karena delapan alasan yang mendasar, yaitu (i) untuk menghindari subyektifitas dalam sebuah kalimat, (ii) untuk memfokuskan atau menekankan apa yang terjadi pada seseorang atau hal-hal, (iii) untuk membuat sebuah pernyataan atau perbuatan lebih halus, (iv) untuk mengabaikan sebuah agen, (v) untuk menimbulkan sebuah hasil dari suatu perbuatan, (vi) untuk menghindari sebuah agen yang tidak terdefinisi atau janggal yang terjadi dalam sebuah kalimat aktif, (vii) untuk menunjukkan klausa kedua atau lebih tanpa agen-agen, (viii) untuk menghasilkan kalimat-kalimat yang lebih cocok. Kalimat pasif sering muncul dalam teks. Pasif digunakan untuk membuat kalimat lebih lebih simple dan dapat dimengerti.

Akhirnya, studi ini menggambarkan tentang bentuk pasif yang digunakan dalam karya Louisa May Alcott' *Little Women*. Bentuk pasif ini memiliki konstruksi yang berbeda-beda jenis dan pola yang berbeda-beda, yaitu bentuk *be-en*, bentuk *get*, dan bentuk *have*. Studi ini juga menganalisa tentang alasan dasar penggunaan bentuk pasif melalui novel tersebut.